

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung dan Metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung

Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, salah satunya yaitu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus dirumuskan oleh guru di awal pembelajaran karena merupakan pedoman dan sasaran dari proses pembelajaran yang dilakukan.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMK NU Tulungagung dan SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung memiliki beberapa tujuan, yaitu agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Penjelasan di atas berdasarkan berdasarkan firman Allah SWT. surat Al-Muzammil ayat 4:

.....وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً...

Artinya:”dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil”.¹⁷⁶

Berdasarkan ayat di atas, maka kita diperintah untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, yakni membaguskan pembacaan huruf-huruf Al-Qur'an dengan tajwid dan mengetahui tempat-tempat waqaf. Oleh karena itu dengan dilaksanakannya pembelajaran Al-Qur'an, maka peserta didik

¹⁷⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), 904.

dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Selain itu tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berdasarkan pada tujuan pendirian TPQ An-Nahdliyah yaitu untuk mempersiapkan anak agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memberantas buta huruf Al-Qur'an dan menciptakan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, serta digunakan untuk mempersiapkan anak dalam melanjutkan jenjang pendidikan di madrasah yang lebih lanjut.¹⁷⁷

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an berdasarkan tujuan dari Yanbu'a, yakni sebagai berikut:

1. Mencerdaskan anak bangsa agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar.
2. *Nasyirul Ilmi* atau menyebarluaskan ilmu, terutama Ilmu Al-Qur'an.
3. Mengenalkan Al-Qur'an dengan Rosm Utsmaniy.
4. Untuk membenarkan bacaan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
5. Selalu mengajak untuk membaca Al-Qur'an dan musyafahah Al-Qur'an sampai khatam.¹⁷⁸

¹⁷⁷ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah...*, 7.

¹⁷⁸ Ulin Nuha Arwani dan Ulil Albab Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a...*, 1.

Penggunaan metode dalam pembelajaran tidaklah sembarangan. Akan tetapi guru harus memilih dan menentukan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam metode pembelajaran Al-Qur'an, seorang guru juga harus memilih metode yang tepat dan baik agar hasilnya dapat baik pula, misalnya peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Menurut hasil wawancara dengan Bu Hima Guru PAI di SMK NU Tulungagung, di sana menggunakan metode An-Nahdliyah karena metode An-Nahdliyah merupakan metode yang paling bisa diterima anak. Metode yang lebih detail untuk bisa diterima anak. Jadi anak mudah menerima materi dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut.

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan Ustadzah Sarifah, di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung menggunakan metode Yanbu'a karena metodenya sangat mudah dan sesuai. Sangat mudah karena anak didik mudah belajar Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a. Anak-anak mudah mengerti materi yang disampaikan. Dan anak merasa senang belajar Al-Qur'an menggunakan metode tersebut.

Penjelasan di atas berdasarkan buku "Strategi Belajar Mengajar" , bahwa dalam menggunakan metode pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:

1. Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Metode tersebut dapat mengembangkan kegiatan kepribadian murid.

3. Metode tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan karyanya.
4. Metode tersebut dapat membangkitkan keinginan siswa untuk melakukan eksplorasi dan inovasi.
5. Metode tersebut dapat mendidik siswa untuk belajar dan memperoleh pengetahuan melalui usaha sendiri.
6. Metode tersebut dapat menyajikan pembelajaran dengan pengalaman atau situasi yang nyata.
7. Metode tersebut dapat menanamkan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷⁹

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu metode pembelajaran bisa dikatakan baik, jika metode tersebut bisa mengembangkan potensi dan meningkatkan minat siswa, serta membantu siswa agar dapat menerima materi pelajaran dengan mudah.

Pendidik merupakan orang yang memiliki kedudukan paling penting dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidik juga menentukan dalam menyiapkan proses pembelajaran.¹⁸⁰

Pengajar dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMK NU Tulungagung yaitu guru PAI dan guru mata pelajaran umum di SMK NU Tulungagung. Sedangkan pengajar dalam pembelajaran baca tulis Al-

¹⁷⁹ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prastya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), 53.

¹⁸⁰ Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), 154.

Qur'an di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung yaitu guru-guru SMK sendiri dan ustadz/ustadzah dari LPI Al-Azhaar Tulungagung.

Pendidik mempunyai kedudukan tinggi dalam Islam. Nabi bersabda dalam hadits yang artinya: *“Sesungguhnya Allah yang maha suci, malaikatNya, penghuni-penghuni langitNya dan bumiNya termasuk semut dalam lubangnya dan termasuk ikan dalam laut akan mendoakan keselamatan bagi orang-orang yang mengajar manusia kepada kebaikan.”* (HR. Tirmidzi)¹⁸¹

Berdasarkan Hadits di atas, maka pendidik memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam Islam. Islam memuliakan ilmu pengetahuan, pengetahuan itu didapat dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, Islam pasti juga memuliakan seorang pendidik.¹⁸²

Adapun pendidik dalam TPQ An-Nahdliyah disebut ustadz/ustadzah. Menurut tugasnya, pendidik dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. Ustadz Tutor, bertugas menyampaikan materi pelajaran kepada santri. Atau memberi contoh bacaan kepada para santri.
- b. Ustadz Privat, bertugas membimbing dan mengevaluasi santri, serta menentukan tingkat prestasi santri.¹⁸³

Sedangkan pada metode Yanbu'a, pendidik dalam metode Yanbua' yaitu orang yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan

¹⁸¹ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurat, *al-Jami' as-Shahih wa Huwa Sunan at-Tirmidzi*, (Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyat, tt), Juz. V, 48

¹⁸² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 76.

¹⁸³ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah...*, 19-20.

benar, dan Al-Qur'an bisa diajarkan oleh orang yang sudah Musyafahah Al-Qur'an kepada ahli Qur'an.¹⁸⁴

Pada konteks tertentu, materi pelajaran disebut inti dalam proses pembelajaran. Maksudnya, proses pembelajaran sering diartikan sebagai proses penyampaian materi. Hal tersebut karena tujuan utama dari pembelajaran adalah penguasaan materi pembelajaran (*subject centered teaching*).¹⁸⁵

Materi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah terdiri dari buku jilid (jilid 1-6), Al-Qur'an, dan buku "Bekal Calon Pemimpin". Sedangkan Materi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a terdiri dari Juz pemula, Juz 1-7, dan Al-Qur'an.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat strategis dan menentukan tercapainya tujuan pendidikan, karena materi pembelajaran merupakan input instrumental (*instrumental input*) bersama dengan kurikulum/program pendidikan, guru, media, evaluasi, dan sebagainya. Materi pembelajaran merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi output. Dengan kata lain kualitas proses dan hasil pendidikan, dapat dipengaruhi oleh materi pembelajaran yang digunakan. Atas dasar itulah, dalam sistem pendidikan, materi pembelajaran memegang peran yang cukup penting dan menentukan.¹⁸⁶

¹⁸⁴ Nur Tanfidiyah, Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini, *e-Journal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, e-ISSN: 2548-4516, Vol. 2, Agustus 2017, 115.

¹⁸⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), 60.

¹⁸⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 162.

Materi pengajaran dalam Program Sorogan Al-Qur'an terdiri dari dua materi, antara lain:

- 1) Materi pokok yaitu membaca Al-Qur'an dengan sistem bacaan tartil, tahqiq dan taghani tadarus.
- 2) Materi tambahan, yaitu: menulis huruf Hijaiyah dan angka Arab, hafalan surat pendek, hafalan bacaan shalat dan do'a, praktek wudlu dan shalat, akhlak/ tauhid yang disusun dalam bentuk kisah.¹⁸⁷

Setiap metode pembelajaran tentunya memiliki ciri khas tersendiri agar dapat membedakan dengan metode lainnya. Metode An-Nahdliyah sendiri juga mempunyai ciri-ciri dalam pembelajarannya, yaitu untuk memudahkan anak-anak dalam mengerti materi dengan baik, seperti membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Metode An-Nahdliyah mempunyai ciri khas memakai ketukan dalam pembelajarannya. Pengajar menyampaikan materi jilid menggunakan ketukan untuk mengukur panjang pendeknya bacaan. Tetapi ketika jilid 6 halaman sepuluh, sudah mulai meninggalkan ketukan karena bacaannya sudah diwaqafkan.

Pernyataan di atas berdasarkan ciri khusus metode An-Nahdliyah, antara lain:

- a. Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 Jilid.
- b. Pengenalan huruf diawali dengan latihan dan pemantaban makhori jul huruf dan sifatul huruf.

¹⁸⁷ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah...*,33.

- c. Penerapan qoidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murotal.
- d. Santri lebih dituntut memiliki pengertian yang dipandu dengan asas CBSA melalui pendekatan ketrampilan proses.
- e. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah.
- f. Evaluasi dilaksanakan secara terus-menerus dan berkelanjutan
- g. Metode ini merupakan pengembangan dari Qoidah Baghdadiyah.¹⁸⁸

Proses pembelajaran merupakan inti dari sebuah pembelajaran. Karena proses atau langkah-langkah pembelajaran adalah implementasi atau praktek dari teori pembelajaran. Proses pembelajaran juga merupakan implementasi dari semua unsur dalam pendidikan, karena dalam proses pendidikan terdapat semua komponen pendidikan yang saling bersinergi. Proses pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas pula.

Adapun langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung diawali dengan doa iftitah (kalamun), klasikal (siswa membaca bersama), siswa ditunjuk untuk membaca secara individu, motivasi dan doa penutup. Sedangkan langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dimulai dari do'a, klasikal, privat, pemberian motivasi dan do'a.

¹⁸⁸ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah...*, 4-6.

Proses pembelajaran di atas berdasar dalam tabel berikut:

No.	Posisi Kelas	Waktu	Uraian Kegiatan	Ustadz Yang Berperan
1.	Klasikal (santri berkumpul secara klasikal yang dihadapi ustadz tutor)	20 menit	Tutorial I 1. Salam 2. Doa iftitah (kalamun) 3. Pre test 4. Penyajian a. Membaca materi kemarin b. Contoh bacaan c. Latihan-latihan d. Tanya jawab	Ustadz Tutor
2.	Kelompok (satri berkelompok 10 anak dan diasuh seorang ustadz)	30 menit	Privat Individual 1. Salam 2. Absensi santri 3. Santri membaca bersama 4. Ustadz menyuruh membaca satu persatu 5. Ustadz menilai dalam kartu prestasi 6. Ustadz member bimbingan kepada santri yang kurang tepat bacaannya	Ustadz Privat
3.	Klasikal (santri berkumpul kembali secara klasikal)	10 menit	Tutorial II 1. Post test 2. Tutor membacakan materi baru 3. Belajar materi tambahan 4. Doa penutup 5. Salam	Ustadz Tutor

Tabel 5.1 Pembagian Alokasi Waktu Dan Pengelolaan Kelas Program
Buku Jilid

Selain itu, juga berdasarkan waktu belajar dalam pembelajaran dengan metode Yanbu'a yang dibagi menjadi 3 bagian: *Pertama*, 15-20 menit untuk membaca do'a, absensi, menerangkan pokok pelajaran atau membaca klasikal. *Kedua*, 30-40 menit, untuk mengajar secara individu/menyimak anak satu persatu. Pada saat inilah, anak lain yang tidak maju ke depan, untuk memanfaatkan waktu dengan berlatih menulis. Sebelum menulis, guru juga memberikan bimbingan dan pengarahan tentang cara menulis dan bagian mana yang akan ditulis. *Ketiga*, 10-15 menit, memberi pelajaran tambahan seperti: (fasholatan, do'a dll) nasihat dan do'a penutup.¹⁸⁹

Salah satu dari komponen pembelajaran yang sangat penting yaitu evaluasi pembelajaran. Karena digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam pembelajaran Al-Qur'an juga terdapat evaluasi. Hal ini untuk menentukan tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

Evaluasi dalam pembelajaran dengan metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung yaitu diserahkan kepada gurunya masing-masing. Misalnya jika peserta didik sudah menguasai materi jilid, maka langsung naik ke jilid selanjutnya. Sedangkan Evaluasi pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung terdiri dari evaluasi harian dan evaluasi akbar. Evaluasi harian diadakan setiap hari, yakni membaca privat di hadapan guru. Sedangkan evaluasi

¹⁸⁹ Nur Tanfidiyah, Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini..., 116.

akbar yaitu peserta didik yang sudah lulus jilid 7 diikutkan ujian bersama yang diadakan oleh LPI Al-Azhaar Tulungagung.

Penjelasan di atas berdasarkan macam-macam evaluasi pembelajaran, antara lain:

1. Evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilaksanakan setiap kali selesai pelaksanaan pembelajaran tertentu. Manfaat atau sasaran yang hendak dicapai adalah untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran untuk suatu materi pembelajaran tertentu.
2. Evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran pada suatu program atau sejumlah unit pelajaran tertentu. Sasaran yang hendak dicapai adalah menilai keberhasilan program pembelajaran atau perencanaan pembelajaran berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh siswa.¹⁹⁰

Selain itu, juga berdasarkan teknik evaluasi dalam metode An-Nahdliyah dibagi menjadi dua, yakni teknik evaluasi pada Program Jilid dan teknik evaluasi pada Program Sorogan Al-Qur'an.

a. Evaluasi pada Program Jilid

1) Evaluasi Harian

Evaluasi harian adalah evaluasi yang dilaksanakan oleh Ustadz Privat. Bidang penilaian meliputi: Fakta Huruf (FH), *Makharijul Huruf* (MH), Titian Murattal (TM) dan *Ahkamul Huruf* (AH). Fungsi dari evaluasi ini untuk melihat kemajuan santri pada setiap

¹⁹⁰ Lukmanul Hakiim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), 166.

halaman jilid yang diajarkan. Penilaian dengan standar prestasi A, B, C sebagaimana tercantum dalam blangko kartu prestasi.

Prestasi A: betul semua, Prestasi B: untuk yang terdapat kesalahan salah satu dari Fakta Huruf, *Makharijul Huruf*, Titian Murattal atau *Ahkamul Huruf*. Sedangkan Prestasi C: untuk santri yang lebih dari dua kesalahan.¹⁹¹

2) Evaluasi Akhir Jilid

Evaluasi yang dilaksanakan untuk menentukan lulus atau tidaknya santri pada setiap satu jilid untuk naik ke jilid berikutnya. Pelaksana evaluasi adalah ustadz/ ustadzah pada TPQ setempat. Materi evaluasi sebanyak 20 item soal, sebagaimana standar soal yang dibuat oleh Tim Cabang Tulungagung di Buku Panduan dan atau ustadz/ustadzah menyusun soal sendiri yang setara dengan soal tersebut. Bidang penilaiannya meliputi: Fakta Huruf, *Makharijul Huruf*, Titian Murattal atau *Ahkamul Huruf*.¹⁹²

b. Evaluasi pada Program Sorogan Al-Qur'an

1) Evaluasi Harian

Evaluasi yang dilaksanakan oleh ustadz privat. Bidang penilaiannya meliputi: *makharijul huruf*, *shifatul huruf*, *ahkamul mad wal qashr*, *ahkamul huruf*, dan *fashahah*.

¹⁹¹ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah...*, 39.

¹⁹² Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah...*, 39.

Fungsi dari evaluasi harian adalah untuk melihat kemajuan santri pada setiap halaman/ juz yang diajarkan.

Penilaian dengan standar prestasi: A, B, C sebagaimana tercantum dalam bangko kartu prestasi. Prestasi A: untuk yang betul semua, Prestasi B: untuk yang terdapat kesalahan salah satu dari Fakta Huruf, Makharijul Huruf, Titian Murattal, dan Ahkamul Huruf. Sedangkan Prestasi C: untuk santri yang lebih dari dua kesalahan.¹⁹³

2) Evaluasi Bulanan

Evaluasi dilakukan oleh ustadz/ustadzah. Bidang penilaian meliputi:

- Makharijul huruf dan shifatul huruf : nilai maks. 25
- Ahkamul huruf : nilai maks. 25
- Ahkamul mad wal qashr : nilai maks. 25
- Fashahah : nilai maks. 25

Tata cara penilaian dengan memberikan angka pengurangan pada setiap kesalahan. Materi Evaluasi Bulanan adalah sejumlah surat yang telah diajarkan dengan cara diambil sampel beberapa ayat secara terpisah. Untuk memudahkan, materi Evaluasi Bulanan diatur sebagai berikut:

- a). Juz 1- juz 5 kurang lebih 8 ayat
- b). Juz 6- juz 10 kurang lebih 10 ayat

¹⁹³ *Ibid.*, 42.

c). Juz 11- juz 15 kurang lebih 12 ayat

d). Juz 16- 20 kurang lebih 14 ayat

e). Juz 21- 30 kurang lebih 15 ayat

Selama mengikuti Program Sorogan Al-Qur'an hendaknya Evaluasi Bulanan dilakukan paling sedikit 10 kali.¹⁹⁴

B. Materi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung

Materi pembelajaran merupakan salah satu unsur dalam pembelajaran. Materi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena merupakan bahan atau isi yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut. Materi adalah sesuatu yang dibahas atau dipelajari dalam proses pembelajaran.

Materi pembelajaran dengan metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung yaitu terdiri dari buku paket jilid 1-6, Al-Qur'an dan buku Bekal Calon Pemimpin. Materi tersebut disampaikan setiap pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMK NU Tulungagung.

Penjelasan di atas berdasarkan program pengajaran dalam metode An-Nahdliyah, antara lain:

a. Program Buku Paket

Program Buku Paket (PBP), program awal yang dipandu dengan buku paket Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah sebanyak enam jilid yang dapat ditempuh kurang lebih enam bulan.

¹⁹⁴ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah...*, 42.

- b. Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ), yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk menghantar santri mampu membaca Al-Quran sampai khatam 30 juz. Pada program ini santri dibekali dengan sistem bacaan ghoroi bul Qur'an dan lainnya. Untuk menyelesaikan program ini diperlukan waktu kurang lebih 24 bulan.¹⁹⁵

Materi pengajaran dalam Program Sorogan Al-Qur'an terdiri dari dua materi, antara lain:

- a. Materi pokok yaitu membaca Al-Qur'an dengan sistem bacaan tartil, tahqiq dan taghani tadarus.
- b. Materi tambahan, yaitu: menulis huruf Al-Qur'an dan angka Arab, hafalan surat pendek, hafalan bacaan shalat dan do'a, praktek wudlu dan shalat, akhlak/ tauhid yang disusun dalam bentuk kisah.¹⁹⁶

Materi pembelajaran dengan metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung yaitu terdiri dari buku paket juz pemula, juz 1-7, Al-Qur'an dan buku materi hafalan. Materi tersebut disampaikan setiap pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung.

¹⁹⁵ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah* ..., 19.

¹⁹⁶ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*..., 33.

C. Implikasi dari Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung

Pembelajaran Al-Qur'an yang sudah diterapkan di lembaga formal maupun non formal tentu memiliki dampak positif bagi masyarakat dan khususnya bagi anak-anak yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an tersebut. Lingkungan masyarakat yang banyak lembaga pendidikan Al-Qur'annya, maka akan menjadi masyarakat yang agamis. Anak-anak yang belajar Al-Qur'an akan mahir membaca Dan menulis Al-Qur'an, sehingga mereka menjadi generasi yang Qur'ani.

Implikasi dari pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung, antara lain: Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, Peserta didik dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar, Peserta didik memiliki sikap yang sopan dan santun, serta Peserta didik dapat mengajar Al-Qur'andi Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Sedangkan Implikasi dari pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung, antara lain: Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, Peserta didik dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan baik Dan benar, serta peserta didik dapat mempraktekkan sholat dan wudlu dengan baik dan benar.

Penjelasan di atas berdasarkan tujuan pada pembelajaran Juz 1, sebagai berikut:

- a. Anak bisa membaca huruf yang berharokat fathah, baik yang sudah berangkai atau belum dengan lancar dan benar.
- b. Kotak II anak mengetahui nama-nama huruf hijaiyyah dan angka-angka Arab.
- c. Kotak III anak bisa menulis huruf hijaiyyah yang belum berangkai dan yang berangkai dua dan bisa menulis angka Arab.¹⁹⁷

Juz 2 mempunyai tujuan pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Anak bisa membaca huruf yang berharokat kasroh dan dhommah dengan benar dan lancar.
- b. Anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang, baik berupa huruf mad atau harokat panjang dengan benar dan lancar.
- c. Anak bisa membaca huruf lain yaitu wawu dan ya' sukun yang didahului fathah dengan lancar dan benar.
- d. Kotak II mengetahui tanda-tanda harokat fathah, kasroh dan dhommah juga fathah panjang, kasroh panjang dan dhommah panjang dan sukun. Dan memahami angka Arab puluhan, ratusan dan ribuan.
- e. Kotak III bisa menulis huruf-huruf yang berangkai dua dan tiga.¹⁹⁸

Penjelasan di atas juga berdasarkan Hadits Nabi Muhammad saw. yang artinya: Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, Alqamah

¹⁹⁷ Ulin Nuha Arwani dan Ulil Albab Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a...*, 6.

¹⁹⁸ *Ibid.*, 9.

bin Martsad mengabarkan kepadaku, ia berkata: aku mendengar Sa'ad bin Ubaidillah bercerita, dari Abu Abdurrahman, dari Ustman bin Affan, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda “Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR. Bukhari).¹⁹⁹

Dengan dapat disimpulkan bahwa implikasi dari pembelajaran Al-Qur'an yaitu peserta didik dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, praktek amaliyah lainnya lebih baik, serta dapat mengamalkan ilmunya di masyarakat.

¹⁹⁹ Muhammad Nashirudin, *Shahih Sunan at-Tirmidzi*, (Jakarta: Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI, 2007), 234.